

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian dilakukan dengan terjun ke lapangan untuk menggali, menghimpun dan mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan mengenai peran guru kelas dalam memberikan bimbingan pendidikan seksual pada anak tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Negeri 3 Banjarmasin.

Sedangkan pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dalam mengungkap makna dibalik tanda, terjalin suatu hubungan yang sangat dekat antara subjek dengan objek, serta pencarian datanya dilakukan secara berulang-ulang.¹ Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang di dalamnya tidak menggunakan angka atau bentuk hitung-hitungan lainnya. Dimana hasil dalam penelitian ini berbentuk deskripsi atau narasi.² Dalam pendekatan kualitatif menggambarkan keadaan yang terjadi kemudian dimasukkan data ke dalam kalimat atau uraian yang akan memperlihatkan bagaimana peran guru kelas dalam memberikan bimbingan pendidikan seksual pada anak tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Negeri 3 Banjarmasin.

¹Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 172.

²Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 66.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek adalah penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh.³ Untuk mendapat data yang tepat maka perlu ditentukan informan yang dimiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data (*purposive*). Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam sebuah penelitian karena objek penelitian merupakan sasaran yang hendak dicapai untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Adapun yang dimaksud subjek dan objek dalam penelitian ini yaitu:

1. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini yang akan menjadi subjek adalah tujuh orang guru kelas tunagrahita tingkat SMP sampai SMA di Sekolah Luar Biasa Negeri 3 Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek yang akan diteliti pada penelitian ini adalah peran guru kelas dalam memberikan bimbingan pendidikan seksual pada anak tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Negeri 3 Banjarmasin.

³Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h. 107.

C. Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang termasuk ke dalam jenis data primer. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, sedangkan data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara.⁴

1. Data

Data ialah kata-kata tindakan orang yang diamati atau diwawancarai dimana merupakan sumber data utama, dicatat dengan catatan tertulis juga melalui rekaman, video, pengambilan foto, pencatatan sumber data dan utama gabungan dari aktivitas melatih mendengar dan bertanya.⁵ Peneliti harus dapat menyajikan data yang diperoleh dengan jelas dan menarik untuk orang lain yang membacanya serta dapat mudah dipahami tentang isi yang dibuat oleh peneliti.

Sesuai dengan masalah yang diteliti, maka data yang akan digali dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang berkaitan dengan fokus penelitian dalam penelitian ini, data primer yang dimaksud adalah sebagai berikut:

⁴Indriantoro Nur dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPEE, 2013), h. 146-147.

⁵Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), h. 112.

- 1) Peran guru kelas dalam memberikan bimbingan pendidikan seksual pada anak tunagrahita.
- 2) Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan bimbingan pendidikan seksual pada anak tunagrahita.

b. Data Sekunder

Untuk melengkapi data primer, peneliti juga mengumpulkan data penunjang yang berkaitan dengan lokasi penelitian seperti disebut dibawah ini:

- 1) Sejarah singkat berdirinya Sekolah Luar Biasa Negeri 3 Banjarmasin.
- 2) Visi dan misi Sekolah Luar Biasa Negeri 3 Banjarmasin.
- 3) Tujuan Sekolah Luar Biasa Negeri 3 Banjarmasin.
- 4) Guru dan Pegawai Sekolah Luar Biasa Negeri 3 Banjarmasin.
- 5) Guru Kelas Tunagrahita Tingkat SMP dan SMA.
- 6) Siswa Tunagrahita Tingkat SMP dan SMA.
- 7) Keadaan sarana dan prasarana Sekolah Luar Biasa Negeri 3 Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data yaitu tempat asal muasal data yang dimunculkan, menceritakan siapa atau apa yang menjadi sumber data informasi dan juga sebagai jawaban keluar, maka sumber data disebut responden, yaitu orang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti secara

lisan.⁶ Untuk memperoleh data di atas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Informan utama, yaitu tujuh orang guru kelas tunagrahita tingkat SMP sampai SMA di Sekolah Luar Biasa Negeri 3 Banjarmasin.
- b. Informan tambahan, yaitu kepala sekolah, staf tata usaha, dan siswa tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Negeri 3 Banjarmasin.
- c. Dokumentasi, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini yang berupa data guru kelas tunagrahita dan data siswa tunagrahita tingkat SMP dan SMA di Sekolah Luar Biasa Negeri 3 Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang tepat dapat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan upaya guru dalam memberikan bimbingan pendidikan seksual pada anak tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Negeri 3 Banjarmasin. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara terstruktur dalam kejadian yang diambil dalam objek pengamatan.⁷ Metode observasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data secara langsung terhadap peran guru dalam

⁶Suharsimi, Arikunto, *Prosedur...*, h. 172.

⁷Djaali dan Pudji Muljino, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2008), h. 16.

memberikan bimbingan pendidikan seksual pada anak tunagrahita di SLB Negeri 3 Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengambilan data di mana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden.⁸ Pada dasarnya terdapat dua jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara bebas tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu jenis wawancara yang disusun secara terperinci. Wawancara tidak terstruktur yaitu jenis wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.⁹

Wawancara dilakukan terhadap guru ketika guru berada di dalam kelas atau saat guru berada di luar kelas. Wawancara tentang bagaimana peran guru kelas memberikan bimbingan pendidikan seksual pada anak tunagrahita dan tentang apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pemberian bimbingan pendidikan seksual yang diberikan guru kelas pada anak tunagrahita.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah hasil-hasil data yang sudah terjadi pada saat penelitian, yang berupa dokumen foto, tulisan dan karya. Dokumentasi merupakan hasil dari pengumpulan data yang dilakukan pada saat

⁸Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: C.V. Andi Offset, 2006), h. 137.

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Putra, 2006), h. 227.

penelitian.¹⁰ Metode dokumentasi bertujuan untuk mengumpulkan hasil wawancara yang berlangsung dan foto-foto kegiatan untuk melengkapi data yang diperlukan. Dokumen yang digunakan peneliti berupa profil sekolah, seperti sejarah sekolah, struktur organisasi, jumlah guru dan siswa, sarana prasarana serta dokumentasi selama proses pembelajaran dengan berupa foto. Dalam penelitian ini dokumentasi sangat diperlukan untuk memperoleh gambaran mengenai peran guru kelas dalam memberikan bimbingan pendidikan seksual pada siswa tunagrahita di SLB Negeri 3 Banjarmasin.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 : Tabel matrik sumber data dan teknik pengumpulan data

NO.	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1.	Data Primer (data pokok), sebagai berikut: a. Data tentang peran guru kelas anak tunagrahita dalam memberikan bimbingan pendidikan seksual di Sekolah Luar Biasa Negeri 3 Banjarmasin b. Data tentang faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan bimbingan pendidikan seksual pada anak tunagrahita.	Guru kelas, siswa tunagrahita dan kepala sekolah	Observasi, wawancara dan dokumentasi
2.	Data Sekunder (data penunjang) yaitu: a. Sejarah singkat berdirinya	Staf tata usaha dan guru kelas tunagrahita	Wawancara dan dokumentasi

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Bima Aksara, 2006), h. 158.

	Sekolah Luar Biasa Negeri 3 Banjarmasin. b. Visi dan misi Sekolah Luar Biasa Negeri 3 Banjarmasin. c. Tujuan Sekolah Luar Biasa Negeri 3 Banjarmasin. d. Guru dan Pegawai Sekolah Luar Biasa Negeri 3 Banjarmasin. e. Guru Kelas Tunagrahita Tingkat SMP dan SMA di Sekolah Luar Biasa Negeri 3 Banjarmasin. f. Siswa Tunagrahita tingkat SMP dan SMA di Sekolah Luar Biasa Negeri 3 Banjarmasin. g. Keadaan sarana dan prasarana Sekolah Luar Biasa Negeri 3 Banjarmasin.		
--	--	--	--

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Analisis data kualitatif adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara agar mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif di Sekolah Luar Biasa Negeri 3 Banjarmasin dimulai sejak sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis data dilanjutkan pada saat peneliti berada dilapangan sampai peneliti menyelesaikan kegiatan dilapangan.

Aktivitas dalam analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Adapun langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, yaitu proses pengumpulan data atau informasi sebanyak-banyaknya yang dilakukan oleh peneliti baik itu dari data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi pada saat berada di lapangan.
2. Reduksi data, yaitu proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstrakkan serta meinformasikan data yang muncul dari catatan-catatan lapangan.
3. Penyajian data, yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat yang ditulis dari hasil penelitian secara keseluruhan yang berbentuk narasi sesuai dengan data yang ada di lapangan. Penyajian data dalam bentuk-bentuk tersebut akan memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi pada saat peneliti berada di lapangan.
4. Verifikasi data, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan akan berkembang jika berada di lapangan bagi penelitian kualitatif.

Setelah semua data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan penulis bersifat analisis deskripsif kualitatif. Analisis data dilakukan dengan cara mengelompokkan data, setelah data dikelompokkan lalu data tersebut dijabarkan, dianalisis dan disusun sesuai dengan

penelitian dalam bentuk laporan yang menarik sehingga kesimpulannya mudah dipahami oleh orang lain.¹¹

F. Keabsahan Data

Data yang diteliti akan dilakukan keabsahan data, keabsahan data dapat dilakukan dengan berbagai cara. Teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu perpanjang keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensi, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, audit kebergantungan dan audit kepastian.¹²

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik, yaitu perpanjang keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi. Berikut penjelasan dari teknik pemeriksaan keabsahan data yang akan dilakukan:

1. Perpanjang keikutsertaan.

Perpanjang keikutsertaan adalah peneliti akan tinggal di lokasi penelitian sampai data mencapai kejenuhan. Kehadiran peneliti dalam setiap tahap penelitian akan membantu peneliti untuk memahami semua data yang dikumpulkan dalam penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan digunakan untuk membangun kepercayaan para subjek penelitian terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

¹¹Ihsan Satrya Azhar, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2019), h. 112.

¹²Djunadi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2017), h. 318-321.

2. Ketekunan pengamatan.

Ketekunan pengamatan merupakan cara untuk mencari konsisten interpretasi selama proses analisis data agar data yang disajikan konstan. Ketekunan pengamatan menggunakan seluruh panca indera terutama pendengaran dan naluri peneliti sehingga meningkatkan derajat keabsahan data. Pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan teknik ketekunan pengamatan ini dilakukan secara teliti, rinci dan terus menerus terhadap kegiatan yang dilakukan anak.

3. Triangulasi.

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan mengecek kembali data atau sebagai pembanding dari data tersebut. Triangulasi akan memanfaatkan peneliti untuk mengecek kembali derajat kepercayaan data. Hal ini bisa dilakukan peneliti dengan cara mengkonsultasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing skripsi. Melalui teknik triangulasi peneliti dapat menemukan jika adanya perbedaan informasi dari informan terhadap data yang telah disampaikan. Dengan teknik triangulasi tidak hanya akan menilai kebenaran data, tetapi juga akan mengecek validitas mengenai data tersebut. Triangulasi dapat dilakukan melalui cara *check*, *check-recheck*, serta *cross-check*.

- a. *Check*, yaitu pengecekan kebenaran data dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain.

- b. *Check-recheck*, yaitu melakukan cek-ricik dengan melakukan pengulangan kembali terhadap informasi yang diperoleh melalui berbagai metode, sumber data, waktu dan keadaan.
- c. *Cross-check*, yaitu melakukan pengecekan antar metode pengumpulan data yang diperoleh dari wawancara kemudian dipadukan dengan observasi dan sebaliknya.¹³

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan peneliti melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
 - b. Membuat proposal penelitian.
 - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - d. Mengajukan proposal penelitian kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar setelah proposal penelitian disetujui.
 - b. Memperbaiki proposal penelitian berdasarkan pembimbing skripsi.
 - c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin untuk melaksanakan penelitian.
 - d. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi untuk mengatur jadwal penelitian.

¹³Nasution S, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), h. 116.

e. Mempersiapkan pedoman pengumpulan data.

3. Tahap Pelaksanaan

a. Menghubungi responden dan informan yakin melaksanakan wawancara dengan guru dan informan sesuai dengan daftar pertanyaan yang terdapat di dalam instrument pengumpulan data.

b. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.

c. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikan data.

d. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.

e. Menyempurnakan naskah laporan sesuai dengan arahan dan saran dari dosen pembimbing.

4. Tahap Penyusunan Laporan Data Hasil Penelitian

a. Melakukan penyusunan laporan penelitian.

b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui

c. Siap dibawa kesidang munaqasah skripsi untuk dipertahankan dan disempurnakan.